

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB ANAK KELUARGA  
SEJAHTERA TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:**

**ACHSIN FADLI M  
NIM F55012010**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB ANAK KELUARGA  
SEJAHTERA TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:**

**ACHSIN FADLI M  
NIM F55012010**

**Disetujui,**

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Amrazi Zakso, M.Pd**  
**NIP. 196301091987031003**

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Wanto Riva'ie, Dip.Ed. M.Si**  
**NIDK.**

**Mengetahui,**



**Dekan FKIP**  
**Dr. H. Martono, M.Pd**  
**NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan P.IPS**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si**  
**NIP. 196511171990032001**

# IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB ANAK KELUARGA SEJAHTERA TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

**Achsin Fadli M, Amrazi Zakso, Wanto Rivaie**  
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak  
Email: achsinFadli@yahoo.com

## ***Abstract***

*The title of this research is "The Identification of Causes Factors of Children From The Prosperous Family Who Not Continuing Their Education to The College (Case Study In Pasar Barito Sanggau)". Common problem in this research is "Why children from prosperous families there are not continuing their education to the college" (case study in Pasar Barito Sanggau)? The sub-problems are: How is the internal factor that causes the child of traders in Pasar Barito not to continue their education to the college and how is the external factors that cause the child of traders in Pasar Barito not continue their education to the college? The Purpose of this research is to determine the internal and external factors that cause the child of traders in Pasar Barito who not continue their education to college. The techniques of data collection used are interview and documentation studies. The tools of data collection used are interview guides, note books and archives. The analysis in this research is presented by descriptively qualitative by using an 8 informants consisting of 4 children of traders in Pasar Barito who not continue their education to the college, and 4 parents who an traders in Pasar Barito from each that childs. The results of this research that indicate the causes factors of the children from traders in Pasar Barito who not continue their education to the college is the lack of interest from that child of traders to continue their education to the college*

***Keyword : Causes Factors of Children not to go to The College, Education***

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang selama ini diperbincangkan baik dikalangan praktisi maupun akademis terutama pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan. Tujuan pendidikan ini juga diharapkan setiap warga mempunyai bekal dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mempunyai daya saing dalam kompetisi di masa globalisasi sekarang ini.

Pemenuhan hak pendidikan sesuai dengan program wajib belajar 12 tahun diperoleh secara formal disekolah maupun perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal, tidak semua anak mendapatkan haknya dikarenakan kondisi ekonomi orang tua yang tidak memungkinkan bagi anak untuk mengenyam pendidikan yang layak. Faktor ekonomi keluarga sering dijadikan alasan yang

menyebabkan anak tidak dapat melanjutkan pendidikan formalnya. Orang tua yang tergolong tidak/kurang mampu dalam segi ekonomi, sering dianggap sebagai penyebab anak putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan lagi ke tingkat yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi.

Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah yang ada di luar individu.

Jadi dapat dimaknai bahawa yang menjadi penyebab seseorang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dikarenakan adanya faktor yang berasal dari seseorang itu

sendiri dan juga faktor dari lingkungan tempat tinggal orang tersebut. Jadi adapun yang dimaksud dengan faktor intern menurut Slameto (2013:54) tersebut antara lain faktor kesehatan, Intelegensi, Perhatian, Minat, Kematangan dan Kesiapan sedangkan faktor ekstern menurut Slameto (2013:54) antara lain cara Orang Tua Mendidik, Relasi Antaranggota Keluarga, Keadaan Ekonomi Keluarga, Pengertian Orang Tua dan ,Latar Belakang Kebudayaan.

Pasar Barito merupakan pasar tradisional yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga yang menjual bahan-bahan pokok kebutuhan rumah tangga. Di Pasar Barito memiliki jumlah pedagang dengan total 68 pedagang yang dihitung satu orang dari setiap lapak. Pedagang-pedagang tersebut menjual berbagai jenis barang dagangan seperti sayuran, sembako, ayam, pakaian jadi, kelontong dan lain-lain. Pedagang-pedagang ini tidak tinggal menetap di Pasar Barito, pedagang-pedagang dan keluarganya hanya berjualan di Pasar Barito dan memiliki rumah pribadi sendiri-sendiri. Mayoritas pedagang-pedagang yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak, setiap hari libur anak-anak pedagang tersebut ikut membantu orang tua mereka berjualan di Pasar Barito, terutama anak pedagang yang laki-laki.

Sedangkan Menurut Nana Syaodih (2011:6-7) : cita-cita orang tua tentang anak dan cucunya direalisasikan melalui pendidikan. pendidikan dari segi moral, agama, ekonomi, intelektual, setetika, bahkan politis. Ibu dan bapak berperan sebagai pendidik dalam keluarga. Walaupun tidak ada kurikulum khusus tertulis yang mereka buat atau ikuti, dengan berpegang pada cita-cita dan keyakinan yang dianutnya sebagai rencana pendidikan dan kasih sayang sebagai dasar perbuatan mendidik, para orang tua melakukan upaya-upaya dan tindakan pendidikan. Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak khususnya dalam melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, karena anak yang masih usia sekolah merupakan tanggung jawab dan kewajiban orang tua dalam hal memelihara dan mendidiknya, terutama dalam hal pendidikan.

Di pasar Barito Barito banyak anak-anak pedagang yang lulus SMA/SMK tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, padahal orang tua mereka sebagai pedagang di Pasar Barito merupakan keluarga tergolong mampu atau sejahtera. Keluarga sejahtera yang dimaksud ialah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (BKKBN, 1994:5).

Berdasarkan prariset tanggal 2 April 2016 terdapat empat orang anak dari pedagang di pasar barito yang sudah menyelesaikan atau lulus pada jenjang SMK/SMA tetapi tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Keempat anak tersebut diantaranya adalah AH anak dari ibu AS seorang pedagang sembako yang memiliki penghasilan bersih kisaran lima sampai enam juta rupiah, saudara HDN anak dari bapak BG yang juga seorang pedagang sembako memiliki penghasilan bersih kisaran enam sampai tujuh juta rupiah, selanjutnya saudara BK anak dari bapak ST seorang pedagang sayur berpenghasilan bersih delapan jutaan rupiah dan yang terakhir saudara DS anak dari ibu SY seorang pedagang sembako dan sayur yang berpenghasilan bersih kisaran lima jutaan rupiah. Kenyataan ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pendidikan anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian tentang penyebab faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada keluarga sejahtera di Pasar Barito. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan anak-anak pedagang pasar tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi khususnya anak-anak pedagang Pasar Barito Sanggau Propinsi Kalimantan Barat.

## KAJIAN LITERATUR

### Faktor Penyebab Anak Pedagang Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi adalah diakibatkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013:54) “faktor-faktor yang memengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah yang ada di luar individu. Jadi dapat dimaknai bahwa yang menjadi penyebab bahwa seseorang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan dikarenakan adanya faktor yang berasal dari seseorang itu sendiri dan juga faktor dari lingkungan tempat tinggal seseorang tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan adalah disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal atau berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan yang mempengaruhi pola pikir anak tentang pentingnya pendidikan sehingga mengakibatkan anak tidak mau melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif (Sugiyono. 2011:9). Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya ialah peneliti itu sendiri. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Satori (2013: 223) bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, dan bahkan ada yang menyebutnya *key instrument*. Penelitian ini

dilakukan di Pasar Barito Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara dan studi dokumentasi.

Adapun yang menjadi sumber data primer ataupun informan dalam penelitian ini adalah empat orang anak pedagang Pasar Barito yakni Aheng, Bayu, Dendy dan Hengky serta orang tua keempat anak tersebut yaitu Bu Ana selaku ibu dari Aheng, Pak Sutandik selaku ayah dari Bayu, Bu Suryani selaku ibu dari Dendy dan juga Pak Guru selaku ayah dari Hengky.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka secara lisan dengan sumber data, peneliti melakukan wawancara langsung kepada anak pedagang Pasar Barito yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Wawancara dengan berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung kepada objek yang akan diteliti. Dengan demikian wawancara akan dapat lebih terarah pada informasi yang diperlukan dalam penelitian.. Hasil wawancara yang didapat peneliti melalui informan tersebut adalah mengenai faktor intern dan ekstern penyebab anak pedagang pasar Barito tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Faktor intern penyebabnya ialah alasan dari diri anak-anak pedagang pasar tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Faktor ekstern penyebab ialah alasan dari keluarga anak-anak pedagang pasar tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya ialah data keterangan Pasar Barito Sanggau yang didapat peneliti dari kantor Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, data-data pedagang yang ada di Pasar Barito yang peneliti dapatkan dari arsip kantor lurah Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, serta data-data anak pedagang Pasar Barito yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang peneliti dapatkan pada masa pra riset di lapangan. Arsip yang didapat peneliti dalam penelitian ini ialah berupa arsip jumlah pedagang pasar Barito yang didapat dari kantor Lurah Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis data model Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah (dalam Sugiyono, 2011:337-345) yaitu 1) data reduction (reduksi data), 2) data display (penyajian data), 3) *data conclusion drawing (verification)*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aheng(AH), Bayu Kurniawan(BK), Dendi Septiandi(DS) dan Hengki Dona Putra(HDN) maka dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi penyebab informan AH, BK, DS, dan HDN tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dimana faktor internal terdiri dari 4 faktor sedangkan faktor eksternal terdiri dari 2 faktor. Faktor internal pertama yaitu perhatian, berupa kurangnya perhatian dari keempat anak tersebut terhadap pandangan mereka dalam bidang pendidikan. Faktor yang kedua yaitu minat, informan AH, BK, DS dan HDN tidak mempunyai minat terhadap dunia pendidikan karena beranggapan mereka sudah pasti mewarisi usaha keluarga mereka sehingga menurut keempat informan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi hanya akan sia-sia. Faktor yang ketiga adalah kematangan, keempat informan merasa yakin bahwa mereka sudah meikirkan matang-matang tentang masa depan mereka untuk berjualan di Pasar Barito di masa mendatang sehingga bagi mereka tidak perlu lagi untuk melanjutkan kuliah. Faktor keempat adalah kesiapan, informan AH, BK, DS dan HDN dalam wawancara menyatakan bahwa mereka sudah siap di umur yang sekarang untuk mewarisi usaha keluarga mereka di Pasar Barito dan yakin bisa lebih baik berjualan di Pasar Barito sedini mungkin daripada membuang waktu dan uang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal, faktor pertama cara orang tua mendidik, dari hasil wawancara yang dilakukan keempat informan menyatakan

bahwa mereka sedari kecil sudah diajarkan untuk berjualan di Pasar Barito saat libur Sekolah sehingga mengubah pola pikir mereka dan beranggapan masa depan mereka lebih baik tetap berjualan di Pasar. Faktor yang kedua adalah faktor latar belakang kebudayaan, hal ini juga menyebabkan keempat informan tidak mau melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi karenamereka berpikiran pendidikan orang tua mereka yang rata-rata SMA mampu untuk mensejahterakan keluarga mereka.

Setelah mendapatkan informasi dari AH, BK, DS, dan HDN peneliti langsung mengkonfirmasi kembali hasil wawancara tersebut kepada orang tua informan AH, BK, DS, dan HDN. Apakah sesuai tidaknya informasi yang diberikan oleh informan untuk melihat hasil konfirmasi wawancara dengan orang tua informan AH, BK, DS, dan HDN dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua informan, peneliti memperoleh beberapa informasi mengenai faktor yang berasal dari orang tua yang menyebabkan anak mereka tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa orang tua dari keempat informan sedari kecil sudah menanamkan pemikiran kepada anak mereka bahwa merekalah yang akan melanjutkan usaha keluarga di masa mendatang, kurangnya dorongan dan perhatian dari keempat orang tua informan dalam dunia pendidikan dan tidak adanya kesempatan yang diberikan orang tua terhadap anak mereka untuk berkarir di luar usaha mereka. Hal inilah yang menyebabkan keempat informan enggan untuk melanjutkan pendidikan mereka ke Perguruan Tinggi

### **Pembahasan Penelitian**

Penyebab anak-anak pedagang Pasar Barito Sanggau tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ialah karena faktor intern dan faktor ekstern. Di dalam pendidikan ada fakto-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang. Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar ada dua yaitu, intern dan ekstern.

Adapun faktor-faktor intern penyebab anak –anak pedagang Pasar Barito tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu terdiri dari faktor kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, kematangan, dan kesiapan.

Pada faktor kesehatan ini berkaitan dengan jasmaniah seseorang. Seseorang itu akan terganggu proses belajarnya jika kesehatannya terganggu atau bermasalah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap dalam kondisi yang baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Barito terhadap keempat anak peneliti tidak menemukan adanya masalah kesehatan yang dialami oleh keempat informan tersebut. Masalah kesehatan bukan jadi penghambat atau faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada faktor intelegensi yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan belajar seseorang. Seorang yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Barito, peneliti tidak menemukan bahwa keempat anak bermasalah dalam tingkat intelegensinya. Keempat anak tersebut termasuk anak yang normal karena selama mengenyam pendidikan di sekolah mereka tidak pernah tidak naik kelas.

Pada faktor perhatian yaitu keinginan seseorang untuk belajar atau melanjutkan pendidikan itu harus mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang sesuai dengannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Barito, peneliti menemukan bahwa keempat anak bermasalah dalam perhatian. Keempat anak tersebut tidak pernah memiliki perhatian dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka merasa dengan tamatan SMA sudah cukup. Tidak adanya keinginan mereka untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu karena mereka beranggapan berjualan dipasar tidak perlu untuk memiliki pendidikan yang tinggi cukup dengan pengalaman berjualan sudah cukup bagi mereka untuk menambah wawasan berdagang.

Pada faktor minat yaitu seseorang dalam belajar itu berpengaruh untuk melanjutkan pendidikan atau tidak. Karena dengan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika seseorang yang tidak berminat dalam belajar maka dia tidak akan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Di pasar Barito peneliti menemukan bahwa keempat anak tersebut tidak berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan tidak adanya minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat dikatakan bahwa minat mempengaruhi atau menjadi faktor keempat anak tersebut tidak melanjutkan pendidikan. Anak pedagang pasar Barito tidak melanjutkan pendidikan ke keperguruan tinggi dikarenakan minat belajar mereka memang kurang dan mereka lebih menginginkan untuk menghasilkan uang lebih dahulu.

Dari faktor kematangan masing-masing dari mereka siap untuk melanjutkan kehidupan mereka di masa mendatang karena mereka berkeyakinan dengan usaha berjualan di Pasar Barito ini mereka akan sukses. Berdasarkan penelitian di Pasar Barito terhadap empat anak tersebut bahwa faktor kematangan bukan merupakan penghambat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena mereka sudah memikirkan untuk ke depannya untuk melanjutkan usaha mereka sebagai pedagang di pasar tersebut.

Di dalam pendidikan seseorang yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya itu sudah memperhatikan kesiapan mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Barito terhadap empat anak tersebut bahwa faktor kesiapan bukanlah penghambat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena keempat anak tersebut sudah memikirkan dan siap untuk menghadapi kehidupan ke depannya yaitu dengan melanjutkan usaha mereka sebagai pedagang di pasar tersebut. Dari segi faktor kesiapan anak-anak pedagang di pasar Barito yang tidak melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dikarenakan mereka optimis untuk melanjutkan usaha jualan yang telah ditekuni oleh orang tua mereka, maka dari itu mereka beranggapan dengan giat bekerja

berjualan di pasar akan mampu memenuhi kehidupan mereka kelak di masa mendatang.

Menurut Slameto (2013: 60) faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu Faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Di dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu faktor yaitu faktor keluarga. Di dalam faktor keluarga terdiri dari beberapa indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.

Pada faktor cara orang tua mendidik berdasarkan penelitian yang dilakukan di pasar Barito pada empat anak tersebut, peneliti menemukan bahwa faktor cara orang tua mendidik merupakan salah satu faktor yang mendorong mengapa keempat inroman yang merupakan anak-anak pedagang pasar Barito tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Diketahui dari faktor cara orang tua mendidik bahwa para pedagang pasar Barito memang mengajarkan anaknya untuk sedari kecil harus sudah ikut membantu mereka berjualan di pasar. Ini dikarenakan agar demikian pada saatnya mereka sudah bisa melanjutkan usah berjualan tersebut sendiri.

Pada faktor relasi antar anggota keluarga, penelitian yang dilakukan di pasar Barito pada empat informan tersebut peneliti menemukan bahwa faktor relasi anggota keluarga menjadi faktor pendorong mengapa anak-nak pedaganng pasar Barito tersebut tidak melanjutkan pendidikan. Selaras dengan jawaban para informan bahwa relasi antar anggota keluarga pedagang pasar Barito terbilang baik. Namun tetap saja masing-masing dari mereka memang sudah memberi perhatian kepada anaknya untuk sudah bisa ikut berjualan dipasar mambantu mereka.

Pada faktor ekonomi keluarga diketahui, keempat keluarga informan tidak ada dalam masalah terhambat ekonomi keluarganya untuk membiayai mereka lanjut ke perguruan tinggi. Selaras dengan jawaban para informan mereka menyatakan juga mampu dalam segi ekonomi baik untuk membiayai kehidupan keluarga atau jika harus membiayai sekolah perguruan tinggi anak-anak mereka. Jadi faktor

ekonomi keluarga bukanlah faktor yang menjadi masalah mengapa anak pedagang pasar Barito tersebut tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada faktor pengertian orang tua peneliti menemukan bahwa pengertian para pedagang sebagai orang tua dari keempat informan cukup baik. Namun memang hanya saja anak-anak mereka tidak mengutarakan keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini diutarakan oleh para informan. Hanya saja ada salah satu dari empat orang tua menyatakan hal yang sedikit berbeda ia tidak terlalu ingin anaknya untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dikarenakan dengan alasan bahwa anaknya tersebut malas belajar. Jadi dapat diketahui bahwa hampir kesemua pedagang pasar Barito sebagai orangtua memperbolehkan anak-anak mereka untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Namun memang anak-anak pedagang pasar Barito tersebut tidak mempunyai keinginan melanjutkan pendidikan mereka dikarenakan walaupun diperbolehkan melanjutkan pendidikan orang tua menginginkan anak-anak mereka untuk tetap mewariskan usaha berjualan di pasar yang sudah mereka tekuni untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Pada faktor latar belakang kebudayaan peneliti menemukan bahwa faktor latar belakang kebudayaan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak-anak pedagang tersebut tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Semua orang tua dari keempat anak tersebut memang tidak ada yang pernah mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi. Selaras dengan jawaban para informan memang tidak ada orang tua dari keempat anak tersebut pernah mengenyam pendidikan ke perguruan tinggi. Jadi diketahui bahwa keempat anak tersebut tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena mereka merasa tanpa mengenyam pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi pun tetap bisa memenuhi kebutuhan hidupnya seperti yang dilakukan oleh orang tua mereka hanya dengan berjualan di pasar lebih dari cukup dapat memenuhi kehidupan sekeluarga.



## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian “Identifikasi Faktor Penyebab Anak Keluarga Sejahtera Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pasar Barito Kabupaten Sanggau)” kesimpulan secara umum yaitu penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah berasal dari Faktor internal yang terdiri dari faktor perhatian, minat, kematangan dan kesiapan sedangkan faktor eksternal terdiri dari cara orang tua mendidik dan latar belakan kebudayaan.

Dimana masing-masing faktor tersebut memberikan pengaruh dan membuat anak enggan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dan sudah merasa nyaman dan yakin dengan masa depan mereka untuk berjualan meneruskan usaha keluarga mereka

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disarankan kepada orang tua untuk selalu memberikan dorongan terhadap anak-anak mereka dalam bidang pendidikan, meskipun sebagai orang tua sudah mempunyai rencana untuk masa depan anak yaitu mewarisi usaha keluarga kepada anak-

anaknya, pendidikan tetaplah penting karena ilmu yang di dapat dalam pendidikan akan sangat berguna kelak bagi diri anak sendiri, keluarga serta bangsa dan negara. Dan untuk anak yang orang tuannya bekerja sebagai pedagang di Pasar Barito, kita tetaplah perlu melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya apalagi jika orang tua kita mempunyai ekonomi yang cukup, walaupun kita sudah ada jaminan untuk mewarisi usaha orang tua di masa mendatang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Djaelani, Moh Solikudin, dkk (2014) **Dasar-dasar Kependidikan.** Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Hasbullah. (2012). **Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.** (edisi revisi) Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). **Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.** (edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). **Memahami Penelitian Pendidikan.** Bandung: Alfabeta.
- BKKBN, **Pendataan Keluarga Tahun 2000**  
([http://www.bkkbn.go.id/privince/yogya/MENU\\_04.htm](http://www.bkkbn.go.id/privince/yogya/MENU_04.htm)), dikunjungi 23 Agustus 2016



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740144

Website: <http://fkip.untan.ac.id> Email: [fkip@untan.ac.id](mailto:fkip@untan.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Nomor: **6927** /UN22.6/DL/2016

Tentang

PEMBIMBING PENULISAN ARTIKEL

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang : a. Bahwa untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya, perlu diangkat pembimbing penulisan artikel.  
b. Bahwa untuk mengangkat pembimbing penulisan artikel itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 ;  
2. Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010;  
3. Keputusan Mendikbud RI No. 0446/O/1992; Junto Kep.Mendiknas RI No. 191/0/2003  
4. Keputusan Mendikbud RI No. 0171/O/1995; Junto Kepmendiknas RU No. 095/0/ 2001  
5. Kemenristek dan Pendidikan Tinggi RI No.136/M/Kp/IV/2015  
6. Keputusan Rektor UNTAN No. 3207/UN22/KP/2014, tanggal 19 September 2014  
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012;
- Memperhatikan : Surat Ketua Jurusan P.IIS Pengangkatan Pembimbing Penulisan Artikel atas nama Sdr **Achsin Fadli M** tanggal 17 Mei 2016

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Mengangkat saudara-saudara sebagaimana tersebut di bawah ini:

No	Nama	Gol.	Keterangan
1.	Dr. Amrazi Zakso, M.Pd	IV/a	Pembimbing Pertama
2.	Dr. H. Wanto Riva'ie, Dip.Ed, M.Si	IV/c	Pembimbing Kedua

sebagai Pembimbing dalam Penulisan Artikel bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan.

Nama : **Achsin Fadli M**  
Jurusan : P.IIS

NIM : F 55112010  
Program Studi : Pend. Sosiologi

- Kedua : Pembimbing Penulisan Artikel harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan.
- Ketiga : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak  
Pada tanggal : 17 Mei 2016  
Dekan

**Dr. H. Martono, M.Pd**  
NIP196803161994031014